

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus

1. Profil SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus

Profil dari SMP NU putri Nawa Kartika pada bulan Januari 2020, nama sekolah SMP NU Putri Nawa Kartika, beralamat di Desa Langgar Dalem No. 156, tepatnya di Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Nomor Telephon yang bisa dihubungi adalah (0291) 438882. BPPMNU Nawa Kartika adalah nama yayasan dari sekolah ini, alamat yayasan berada di desa yang sama yaitu Desa Langgar Dalem No. 150 A, tepatnya di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Nomor telephon (0291) 443276. Kepala sekolah saat ini adalah Bapak M. Misbahus surur, S.H.I, Nomor HP/Telp: 085640161010. Sekolah Nawa Kartika mempunyai jenjang akreditasi A. tahun berdiri sekolah SMP NU Putri Nawa Kartika adalah tahun 1983. Yayasan menjadi pemilik tanah sekolah dengan luas tanah 1.136 M², yang merupakan tanah wakaf dan mempunyai luas bangunan 492².¹

2. Sejarah SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus

Lembaga BPPMNU Nawa kartika adalah suatu lembaga yang menaungi SMP NU Putri Nawa Kartika. Pada lembaga tersebut bukan menaungi SMP saja, akan tetapi mulai ada KB, TK, SD, dan juga SMP, dan menjadi satu-satunya SMP kusus putri di kabupaten Kudus yang secara resmi sudah berdiri pada tanggal 15 Desember 1982.²

SMP ini dulunya pernah mengalami kevakuman karena adanya beberapa perubahan nama sekolah pada tahun 1986 menginginkan menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTS), karena menurutnya SMP identik dengan sekolah

¹ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa KArtika, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

² Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

umum yang tidak menghususkan putri saja. Tetapi pihak lembaga tidak menyetujui adanya perubahan nama. Sekolah ini bukan hanya sekali saja merubah namanya, tetapi beberapa kali, ditahab 1996-2002 berganti nama menjadi Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Putri Nawa Kartika. Kemudian pada tahun 2002 berubah lagi menjadi Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) NU Putri Nawa Kartika. Dan terakhir pada tahun 2004 sampai sekarang ini ditetapkan menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) NU Putri Nawa Kartika Kudus.³

SMP Nawa Kartika menginduk kesekolah lain dalam melakukan penyelenggaraan ujian sebelum lembaga ini mendapatkan izin atau status dari pemerintah. Pada awal tahun berdirinya SMP Nawa Kartika bisa menerima murid sebanyak tiga kelas.⁴

SMP Nawa Kartika baru mendapatkan status sekolah pada tahun 1988 dan mendapat setatus sekolah menjadi “diakui” dengan surat keputusan nomor 0022/103.07/MN/1988. Baru setelah surat izin itu didapatkan SMP Nawa Kartika bisa menyelenggarakan ujian secara mandiri. Pendidikan SMP Nawa Kartika ini sebagai realisasi yayasan pendidikan.⁵

SMP NU Putri Nawa Kartika berjuang dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran serta menjunjung nilai budaya Untuk membantu pemerintah dalam dalam meningkatkan bidang pendidikan. SMP Nawa Kartika berada di bawah pembinaan:

- a) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus.
- b) LP Ma’arif NU Cabang Kudus.
- c) BPPMNU NU Nawa Kartika Kabupaten Kudus dengan Nomor SK. PC. 11.10/367?SK/XII/2002.⁶

³ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

⁴ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

⁵ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

⁶ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

3. Letak Geografis SMP NU putrid Nawa Kartika Kudus

Lokasi SMP NU Putri Nawa Kartika berada di desa Langgar Dalem No. 156 Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. SMP ini merupakan Lembaga Pendidikan formal. Sebelah utara sekolah ini bersebelahan dengan rumah penduduk, terdapat jalan dan perkampungan di sebelah selatan dan bart gedung sekolah, dan terdapat tanah kosong milik penduduk disebelah timur bangunan sekolah.⁷

Lokasi sekolah termasuk ideal dalam mendukung terjadinya belajar mengajar, selain jauh dari keramaian jalan raya juga tidak bising dengan suara gaduh pabrik. Itu menjadi perhitungan dalam keberhasilan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan tepat guna.⁸

Lingkungan masyarakat mayoritas beragama Islam, dengan itu bisa dikatakan bahwa lingkungan masyarakat sekitar SMP NU putri Nawa Kartika tergolong lingkungan masyarakat yang agamis. Terlebih lagi banyaknya pondok pesantren sekitar sekolah yang mendukung SMP NU Putri Nawa Kartika.⁹

4. Visi, Misi, dan Tujuan SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus

SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus memiliki visi, misi dan tujuan yaitu:¹⁰

a) Visi dan Misi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus

Adapun Visi dari SMP NU Putri Nawa Kartika adalah “Unggul Dalam Prestasi Santun Budi Pekerti”.

Dari Visi yang dimiliki oleh SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus ini secara tersirat mengandung beberapa tujuan pembelajaran, khususnya pada bidang keagamaan. Diantaranya pada aspek kognitif menginginkan siswanya unggul dalam bidang ilmu

⁷ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

⁸ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

⁹ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

¹⁰ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

pengetahuan, dan pada aspek afektif menginginkan siswanya santun dalam berbudi pekerti, sedangkan pada aspek psikomotor cerdas dan berprestasi.

a. Misi

Sedangkan misi yang dimiliki oleh SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah;
- 2) Membekali ketrampilan baca tulis Al-qur'an dan ketrampilan keagamaan lainnya;
- 3) Membekali ketrampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya;
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai perkembangan potensi yang dimiliki siswa;
- 5) Mengamalkan ilmu yang dipelajari untuk menghambakan diri kepada Allah SWT;
- 6) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bersikap dan berperilaku;
- 7) Melatih dan mengembangkan daya nalar siswa;
- 8) Mendorong dan membantu siswa dalam menggali potensi dirinya sesuai bakat dan minat;
- 9) Menumbuhkembangkan semangat kekeluargaan dan persaudaraan antara warga sekolah dengan masyarakat;

Jadi inti dari visi misi SMP Putri Nawa Kartika Kudus adalah membentuk generasi yang unggul dalam bidang pengetahuan dan berprestasi tetapi tidak mengesampingkan nilai-nilai yang ada pada ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.

b. Tujuan Sekolah

Tujuan dari SMP NU Putri Nawa Kartika adalah: "Mewujudkan pribadi siswa yang beriman dan bertaqwa berakhlakul karimah berhaluan Ahlussunnah wal Jama'ah, cerdas, trampil dan berpengalaman serta dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi".

5. Struktur Organisasi Kepengurusan

Untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama maka dibentuklah pengorganisasian. Karena membentuk organisasi adalah proses pengembangan tugas, wewenang, job sehingga terciptanya suatu organisasi yang bisa digerakkan dan bisa meraih tujuan. Dengan organisasi, bisa membagi tugas para anggota menjadi bagian-bagian sehingga lebih mudah untuk dikerjakan. Keterkaitan antara satu dengan yang lain dan mampu mengatur tugas dan kewajibannya dengan maksimal, sehingga menjadi satu kesatuan yang sempurna. Dengan kata lain pengorganisasian itu sebuah aktivitas yang mengembangkan sumberdaya secara terprogram.¹¹

SMP NU Putri Nawa Kartika menyusun struktur organisasi guna mengerjakan tugas dan tanggung jawab serta wewenang dalam kegiatan belajar agar bisa melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Susunan organisasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:¹²

- a. Kepala Sekolah : M. Misbahus Surur, S.H.I
- b. Wakil Kepala Sekolah : Hj. Hidayati, BA
- c. Bagian-bagian
 - 1) Urusan Kurikulum : Hj. Hidayati, BA
 - 2) Urusan Kesiswaan : Iswatin, S.Pd.I
 - 3) Urusan Sarana Prasarana : Moch Toyib Achsin, S.Pd
 - 4) Urusan Humas : Rizqiyah, S.Pd
 - 5) Urusan Keagamaan : Didik Budi Purnomo, S.Hum

¹¹ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

¹² Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

- d. BimbinganKonseling : Ari ErvianaUlfa, S.Pd
- e. PenanggungjawabLaboraturium
- 1) Lab. Bahasa : NurSaidah, S.Pd
 - 2) Lab. IPA : SalisMarroh, S.Pd.I
 - 3) Lab. Komputer : FarulRohman, S.Pd
- f. Wali-walikelas
- 1) Kelas 7 A : Didik Budi Purnomo, S.Hum
 - 2) Kelas 7 B : RizkyWidyaFitriani, S.Pd
 - 3) Kelas 7 C : NurSaidah, S.Pd
 - 4) Kelas 7 D : AriErvianaUlfa, S.Pd
 - 5) Kelas 7 E : Rahmawati, S.Pd
 - 6) Kelas 8 A : Nihayah, S.Ud
 - 7) Kelas 8 B : Iswatin, S.Pd.I
 - 8) Kelas 8 C : SalisMarroh, S.Pd.I
 - 9) Kelas 8 D : M. IzulMa'ali, S.Pd.I
 - 10) Kelas 9 A : Anita KusumaWardani, S.Pd
 - 11) Kelas 9 B : FarulRohman, S.Pd
 - 12) Kelas 9 C : RischaYuljiawati, S.Pd
 - 13) Kelas 9 D : Rizqiyah, S.Pd
- g. Ketenagaan
- 1) Kepala tata usaha : NailirRochmah, S.Pd.I
 - 2) Staf tata usaha : Muhammad Silahuddin, S.Pd
 - 3) Operator Sekolah : Fitria Noor Chasanah
 - 4) Bag. Perpustakaan : NingNafisah
 - 5) Penjaga : 1. UlilAbsor
2. Ali Mas'ud

h. Piket Guru

Tabel 4.1
GURU PIKET

HARI	NAMA GURU	
Sabtu	NurSaidah, S.Pd	Nihayah, S.Ud
Ahad	Didik Budi Purnomo, S.Hum	Ari ErvianaUlfa
Senin	Anita Kusuma W., S.Pd	M. MaulanaIskhak, S.Or
Selasa	FarulRohman, S.Pd	RischaYuliawati, S.Pd
Rabu	Moch. ToyibAchsini, S.Pd	RatnaAulia, S.Pd
Kamis	RizkyWidyaFitriani, S.Pd	Rizqiyah, S.Pd

i. Pembina

KegiatanEkstraKurikulerdanPengembanganDiri

- 1) Pembina Osis : SalisMarroh, S.Pd.I
- 2) Pembina Pramuka :
 1. Moch. ToyibAchsini, S.Pd
 2. Rizky Widya Fitriani, S.Pd
- 3) Pembina Qiro' RebanadanKaligrafi:
Didik Budi Purnomo, S.Hum
- 4) Pembina BTA :
 1. Hj. Hidayati, BA
 2. Rizqiyah, S.Pd
 3. NingNafisah
- 5) Pembina IPPNU, PegondanJurnalistik:
M. IzulMa'ali, S.Pd.I
- 6) Pembina Mading : NurSaidah, S.Pd
- 7) Pembina PMRdan Mathematic Club
: RischaYuliawati, S.Pd
- 8) Pembina UKS : Anita KusumaWardani, S.Pd
- 9) Pembina Kesenian : Hj. Noor Afthina, S.Pd.I
- 10) Pembina 9K : Nihayah, S.Ud
- 11) Pembina Olahraga : M. MaulanaIskhak, S.Or
- 12) Pembina English Course : FarulRohman, S.Pd
- 13) Pembina Komputer : Didik Budi P., S.Hum

6. Data Fisik (Fasilitas dan Sarana Prasarana)

a. Keadaan Tanah

SMP NU Putri Nawakartika Kudus Berlokasi di Desa Langgar dalem No. 156 Kec.Kota Kab. Kudus, dengan Luas Tanah 1136 m², dengan Luas Bangunan 944 m²dan luas halaman 1925 m²dengan Status Tanah Milik Sendiri dan bersertifikat.¹³

b. Keadaan Bangunan

Bangunan Gedung permanent berlantai 1 dan 2 Fasilitas /Sarana-prasarana dapat dilihat dalam table-tabel di bawahini:¹⁴

Tabel 4.2
Data Sarana SMP NU Putri Nawa Kartika Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Uraian	Keadaan	Jumlah	Ket.
1.	Meja Siswa	Baik	248	Tercukupi
2.	Kursi Siswa	Baik	495	Tercukupi
3.	Meja Guru	Baik	25	Tercukupi
4.	Kursi Guru	Baik	25	Tercukupi
5.	Komputer/ Laptop	Baik	35	Tercukupi
6.	Printer	Baik	6	Tercukupi
7.	LCD	Baik	4	Tercukupi
8.	Lemari kelas	Baik	11	Tercukupi
9.	TV/ Audio	Baik	3	Tercukupi
10.	Buku Pelajaran	Baik	3563	Tercukupi

¹³ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

¹⁴ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

Tabel 4.3
Data Prasarana SMP NU Putri Nawa Kartika
Tahun Pelajaran
2019/2020

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Luas	Kondisi
1.	Ruang Teori/Kelas	13	56 m ²	Baik
2.	Laboratorium IPA	1	56 m ²	
3.	Laboratorium Bahasa	1	56 m ²	
4.	Laboratorium Komputer	1	56 m ²	
5.	Ruang Perpustakaan	1	105 m ²	
6.	Galeri	1	21 m ²	
7.	Ruang UKS	1	12 m ²	
8.	Koperasi/Toko	1	12 m ²	
9.	Ruang BP/BK	1	9 m ²	
10.	Ruang Kepala Sekolah	1	35 m ²	
11.	Ruang Guru	1	56 m ²	
12.	Ruang TU	1	21 m ²	
13.	Ruang OSIS	1	12 m ²	
14.	KM/WC Guru Pr.	1	3 m ²	
15.	KM/WC Guru Lk.	1	3 m ²	
16.	KM/WC Siswa	7	3 m ²	
17.	Gudang	1	21 m ²	
18.	Ruang Ibadah	1	56 m ²	

7. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah guru di SMP NU Putri Nawa Kartika pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya ada 25 orang. Terdiri atas 12 Orang GTY (guru tetap yayasan), 11 GTT (Guru Tidak Tetap) 2 orang Guru PNS. Dan karyawan di SMP NU Putri Nawa Kartika berjumlah 5 orang. 3 orang tenaga administrasi, 1 orang pustakawan dan 1 orang lagi tenaga penjaga.¹⁵

¹⁵ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

Tabel 4.4
Data Statistic Tenaga pendidikan Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	NAMA	L/P	TUPOKSI	TMT	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	M. Misbahus Surur, S.H.I	L	Kepala Sekolah	01/11/2004	S1
2	HJ. Hidayati, BA	P	Waka Sekolah, Ur. Kurikulum, Pembina BTA	01/07/1982	Sarmud
3	K.H. Choirozyad TA	L		03/12/2011	MA
4	Hj. Noor Afthina, S.Pd.I	P	Pemb. Kesenian	01/07/1984	S1
5	Drs. H. Noor Fanani	L		02/01/1994	S1
6	M. ToyibAchsini, S.Pd.I	L	Ur. Sarpras, WaliKelas, Pemb. Pramuka	01/08/1995	S1
7	Noor Malichah, S.Ag	P	Bendahara BOS, Pemb BTA	01/09/1998	S1
8	UlilAbsor, S.Pd.I	L	Pemb. Agama, Pemb. Rebana	16/07/2006	S1
9	Anita KusumaWardani, S.Pd	P	WaliKelas, Pemb. UKS	01/09/2007	S1
10	Iswatin, S.Pd.I	P	Ur. Kesiswaan, WaliKelas	01/09/2007	S1
11	SalisMarroh, S.Pd.I	P	WaliKelas, Pemb. OSIS, Pj. Lab IPA	25/07/2010	S1
12	Rizqiyah, S.Pd	P	Walikelas	10/07/2011	S1
13	RizkyWidya F., S.Pd.	P	WaliKelas, Pemb. Pramuka	25/07/2012	S1
14	Dra. NurHidayatiAntarsih	P	BK	28/08/2012	S1
15	M. IzzulMa'ali, S.Pd.I	L	WaliKelas, Pemb. IPPNU, Pemb. Jurnalistik	02/01/2013	S1
16	Nihayah, S.Ud	P	Pemb, 9 K	14/07/2013	S1
17	RischaYuliawati, S.Pd	P	WaliKelas, Pemb. PMR	13/07/2014	S1
18	NurSaidah, S.Pd	P	Walikelas, Pemb. Mading, Pj. Lab Bahasa	07/09/2014	S1
19	FarulRahman, S.Pd	L	Guru	01/08/2015	S1
20	Didik Budi Purnomo, S.Hum	L	Guru	01/08/2015	S1
21	Rahmawati, S.Pd	P	Guru	01/08/2016	S1
22	Ari ErvianaUlfa, S.Pd	P	Guru BK	08/02/2017	S1
23	Muh. MaulanaIskhak, S.Or	L	Guru	06/08/2017	
24	RatnaAulia, S.Pd	P	Guru	06/08/2017	
25	IffahChifdziyah, S.Kom	P	Guru	23/08/2017	

Tabel 4.5
Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	NAMA	L/P	TUPOKSI	TMT	PENDIDIKAN TERAKHIR
1.	NailirRochmah, S.Pd.I	P	Ka. TU	01/08/2009	S1
2.	Fitria Noor Chasanah	P	Operator Sekolah	01/02/2011	SMK
3.	Muhammad Silahuddin	L	Staf TU	06/11/2016	S1
4.	NingNafisah	P	Pustakawati	01/09/2014	MA
5.	UlilAbshor	L	Penjaga	06/08/2014	SMK
6.	Ali Mas'ud	L	Penjaga	19/02/2017	SMP

8. Keadaan Siswa

Data keadaan siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika pada tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:¹⁶

Tabel 4.6
Data Siswa Tahun Pelajaran 2019/2020

No	KELAS	P	JUMLAH	
1	IX A	32	32	161
2	IX B	33	33	
3	IX C	32	32	
4	IX D	30	30	
5	IX E	34	34	
6	VIII A	32	32	130
7	VIII B	34	34	
8	VIII C	32	32	
9	VIII D	32	32	
10	VII A	35	35	175
11	VII B	35	35	

¹⁶ Dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dikutip tanggal 20 Januari 2020.

12	VII C	34	34	
13	VII D	35	35	
14	VII E	36	36	
	JUMLAH	466	466	

B. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji ini adalah mengetahui adakah korelasi antar variabel bebas dalam regresi ini. Kedisiplinan siswa dan perilaku guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil pengujian multikolinieritas data dengan menggunakan bantuan SPSS jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas itu merupakan kriteria yang baik. Berdasarkan data yang sudah di olah menggunakan SPSS didapatkan hasil berikut: berdasarkan tabel perhitungan hasil nilai *inflation factor* (VIF) variabel kedisiplinan siswa sebesar 1.755 dan variabel perilaku guru sebesar 1.755 jadi dapat disimpulkan variabel bebas tidak memiliki nilai VIF yang melebihi 10. Pada nilai tolerance kedisiplinan siswa dan variabel perilaku guru sebesar 0.570 atau sebesar 57% artinya di atas 10% dengan ini maka tidak ada multikolinieritas antar variabel penelitian.

Setelah diperoleh hasil olah data besar korelasi antar variabel bebas terlihat variabel kedisiplinan siswa dan variabel perilaku guru dengan tingkat korelasi sebesar - 0.656 atau sebesar 65.5%. karena itu korelasinya masih dibawah 90% dengan ini tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya bahwa variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.933	6.468		.917	.361		
	Pendisiplinan siswa	.517	.077	.540	6.704	.000	.570	1.755
	perilaku_guru	.420	.097	.349	4.335	.000	.570	1.755

2. Uji Autokorelasi

Kegunaan ini menguji apakah terdapat korelasi linier di model regresi kesalahan pengganggu di periode t melalui kesalahan periode sebelumnya (t-1). Regresi yang tidak ada autokorelasi termasuk model regresi yang baik. *Durbin watshon* termasuk yang bisa memastikan masalah yang terjadi pada autokorelasi itu ada atau tidak. Melalui ketentuan nilai tabel dibandingkan dengan DW, hasil nilai DW yaitu dl dan du maka bisa mendeteksi autokorelasi. Kriterianya du harus lebih kecil dari d hitung dan d hitung harus lebih besar dari 4- du. Itu dikatakan tidak adanya autokorelasi.

Dari tabel SPSS yang dilakukan telah diperoleh nilai dari durbin watson adalah 1.968, selanjutnya membandingkan dengan DW pada tabel dengan signifikan 5% dengan sampel 95, jumlah variabel bebas 2, diperoleh dl= 1.6233, du= 1.709. dengan demikian nilai DW lebih besar dari nilai di dan du (dl<DW>du) yaitu (1.6233<1.968>1.7091) kesimpulannya autokorelasi yang positif pada model regresi tidak ada.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.813 ^a	.660	.653	4.318	1.968

a. Predictors: (Constant), perilaku_guru, kedisiplinan siswa

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

3. Uji Normalitas Data

Tujuan uji ini adalah mengetahui didalam model regresi ada distribusi normal atau tidak antara variabel terikat dan variabel bebas. Disini diperoleh dari pengujian normalitas data tentang kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa menggunakan tes statistik sesuai acuan nilai *kurtosis* dan *skewness* menggunakan bantuan SPSS dengan kriteria:

- 1) Data berdistribusi normal jika angka signifikan *skewness* ± 1 .
- 2) Data berdistribusi normal jika angka signifikan *kurtosis* ± 3 .

Diperoleh hasil uji SPSS nilai *skewness* untuk variabel kedisiplinan siswa sebesar -0.351 dan variabel perilaku guru sebesar -0.599 dan variabel prestasi belajar siswa sebesar -0.041, angka signifikan *skewness* ± 1 , maka hasil uji *skewness* tersebut menandakan data berdistribusi normal. Dan nilai *kurtosis* untuk variabel kedisiplinan siswa = -0.034, variabel perilaku guru sebesar 0.844 dan variabel prestasi belajar sebesar -0.705, angka signifikan *kurtosis* ± 3 , maka dapat disimpulkan data tersebut menunjukkan data yang berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Uji Normalitas Data
Statistics

		Kedisiplinan_siswa	perilaku_guru	prestasi_belajar
N	Valid	95	95	95
	Missing	0	0	0
Mode		85 ^a	88	90
Variance		58.587	37.089	53.688
Skewness		-.351	-.559	-.041
Std. Error of Skewness		.247	.247	.247
Kurtosis		-.034	.844	-.705
Std. Error of Kurtosis		.490	.490	.490
Sum		8392	8206	8345

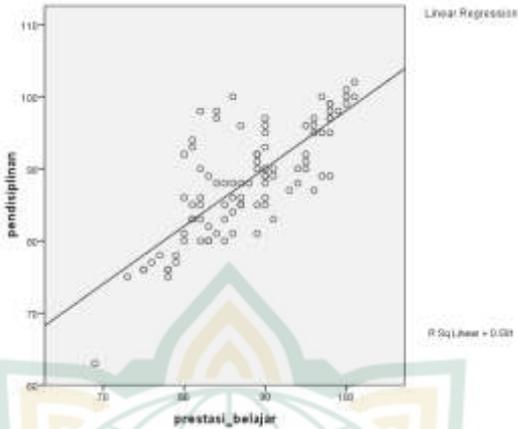
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

4. Uji Linieritas

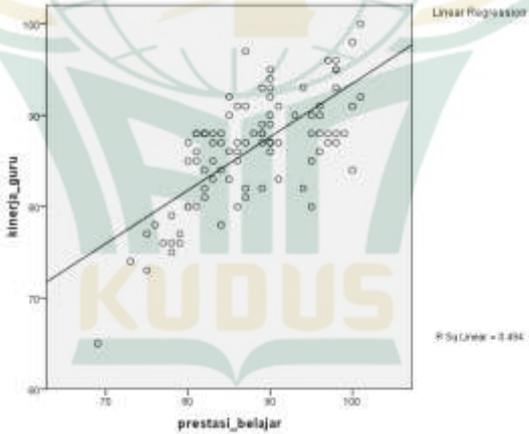
Linieritas merupakan hubungan variabel *dependen* dan variabel *independen* mempunyai sifat linier dan membentuk garis lurus, dengan range variabel *independen* tertentu. *Scatter plot* bisa digunakan untuk menguji linieritas, dengan memberi tambahan garis seperti yang dilakukan untuk mendeteksi data outlier. Kriteria uji linieritas ini adalah

- a. Data dikatakan linier jika grafik mengarah kekanan atas.
- b. Data dikatakan tidak linier jika grafik tidak mengarah kekanan atas.

Diperoleh dari pengujian linieritas variabel kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa dalam analisis *scatter plot* menggunakan bantuan SPSS diperoleh seperti berikut ini:



Gambar 4.1
Linieritas Variabel kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa



Gambar 4.2
Linieritas Variabel perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa

Kedua gambar diatas membentuk sebuah garis yang mengarah kekanan atas. Artinya model regresi layak

digunakan karena hasil uji linieritas data menunjukkan adanya linieritas pada kedua variabel.

5. Uji Heteroskedastisitas

Terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan lainnya adalah tujuan dari uji heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas bisa diprediksi dengan cara dan kriteria berikut ini:

- a) H0 diterima jika probabilitas (SIG) > 0.05
- b) H0 ditolak jika probabilitas (SIG) < 0.05

Berdasarkan tabel.4.10 hasil olah data SPSS pada baris kedisiplinan siswa, perilaku guru dan prestasi belajar siswa dari tabel *output* di atas di dapatkan hasil angka SIG adalah 0.207, 0.965, 0.909. oleh karena SIG semuanya diatas > 0.05 maka dapat dinyatakan H₀ diterim. Kesimpulannya variabel kedisiplinan siswa, perilaku guru dan prestasi belajar siswa terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.219	3.336		1.265	.207
kedisiplinansiswa	.002	.041	.004	.043	.965
perilaku_guru	-.006	.051	-.011	-.115	.909

a. Dependent Variable: Abs_RES

C. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian lapangan harus diolah dan dianalisis maka analisis data ini bertujuan untuk itu. Untuk menjawab semua pertanyaan yang ada maka setelah data terkumpul langkah yang harus dilakukan selanjutnya adalah menganalisis dan mendapat kesimpulan serta menjawab pertanyaan dari permasalahan yang ada.

Setelah menganalisis data-data tersebut, penelitian ini menganalisis dengan data kuantitatif atau bisa disebut analisis statistik yang bertujuan untuk mencari sesuai atau tidak antara data dilapangan dan teori yang sudah ada sebelumnya. Dalam menganalisis data ini perlu menggunakan tiga tingkatan yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

Maksud dari analisis ini adalah mengetahui sejauhmana pengaruh kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan mendeskripsikan pengaruh kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. Agar bisa tahu tingkat hubungan dari variabel, peneliti mengambil data dengan menggunakan instrumen berupa angket, setelah data diketahui dan dihitung baru bisa diketahui tingkat hubungan dari variabel tersebut. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Variabel kedisiplinan siswa

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel kedisiplinan siswa peneliti menghitung nilai yang sering muncul, melalui tabel distribusi frekuensi dengan 23 soal.

Alternative jawaban sebagai berikut:

- 1) Alternative jawaban “SS” memperoleh skor 5
- 2) Alternative jawaban “S” memperoleh skor 4
- 3) Alternative jawaban “K” memperoleh skor 3
- 4) Alternative jawaban “J” memperoleh skor 2
- 5) Alternative jawaban “TP” memperoleh skor 1

Dari data yang diperoleh melalui tabel distribusi frekuensi yang didalamnya terdapat hasil nilai angket untuk mendapatkan nilai rata-rata atau tentang pengaruh

kedisiplinan siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dengan jumlah siswa 95. Tabel bisa dilihat dilampiran dihitung nilai *mean* dan *range* pengaruh kedisiplinan siswa dengan 23 soal di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dengan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned} \bar{MX} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{8392}{95} \\ &= 83.33684(83.33) \end{aligned}$$

Sesudah didapatkan nilai rata-rata, untuk mengetahui maksud dari nilai tersebut maka peneliti membuat kategori interval dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

- i : interval kelas
- R: Range
- K : jumlah kelas

Penelitian ada 95 data, dan mengambil 5 kelas (K) dan mencari Range (R) bisa menggunakan rumus berikut:

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned} H &= \sum \text{item } X \text{ sekor jawaban tertinggi} \\ &= 23 \times 5 = 115 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \sum \text{item } X \text{ sekor jawababn terendah} \\ &= 23 \times 1 = 23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 115 - 23 + 1 \\ &= 93 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I &= R/K \\ &= 93/5 \\ &= 18.6 (19) \end{aligned}$$

Hasil hitung diatas didapatkan nilai interval sebesar 19 dari 23 soal. Sehingga interval yang diambil kelipatan dari 19, untuk mengkatagorikannya bisa dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.11
Nilai Interval Kategori kedisiplinan siswa

NO	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	102-121	1	Baik Sekali
2	82-101	74	Baik
3	62-81	20	Cukup Baik
4	43-61	0	Buruk
5	23-42	0	Sangat Buruk
	Jumlah (N)	95	

Tabel diatas menunjukkan *mean* dengan nilai 83.33 dari variabel pengaruh kedisiplinan siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus adalah tergolong baik dengan menggunakan 23 soal. Berada pada interval 82-101 maksudnya pengaruh kedisiplinan siswa memiliki hubungan yang baik sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

b. Variabel perilaku Guru

Pada analisis perilaku guru sama dengan yang dilakukan pada analisis pendisiplinan, yaitu memberikan penilaian bertahap pada tiap responden:

- 1) Alternative jawaban “SS” mendapat skor 5
- 2) Alternative jawaban “S” mendapat skor 4
- 3) Alternative jawaban “K” mendapat skor 3
- 4) Alternative jawaban “J” mendapat skor 2
- 5) Alternative jawaban “TP” mendapat skor 1

Melalui distribusi frekuensi yang didalamnya terdapat nilai angket lalu diproses kedalam tabel untuk mengetahui nilai yang sering

muncul dari variabel perilaku guru dengan 22 soal di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dengan jumlah siswa sebanyak 95. Tabel bisa dilihat dilampiran. Dari tabel tersebut dihitung nilai mean dan range variabel perilaku guru di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \bar{MX} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{8206}{95} \\ &= 86.3789473684 \text{ (86.379)} \end{aligned}$$

Setelah nilai *mean* diketahui untuk melakukan penafisran nilai tersebut peneliti melakukan langkah-langkah berikut untuk membuat interval kategori.

$$i = \frac{R}{K}$$

Keteranga:

i : interval kelas Interval kelas

R : Range

K : jumlah kelas

Penelitian mempunyai 95 data dan mengambil lima jumlah kelas (K) sedangkan untuk mencari Range (R) bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned} H &= \sum \text{item } X \text{ sekor jawaban tertinggi} \\ &= 22 \times 5 = 110 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \sum \text{item } X \text{ sekor jawababn terendah} \\ &= 22 \times 1 = 22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 110 - 22 + 1 \\ &= 89 \end{aligned}$$

$$I = R/K$$

$$= 89/5$$

$$=17.8 (18)$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai interval kelas adalah 18, dari 22 soal. maka interval yang dipakai yaitu kelipatan 18, untuk mengkategorikannya bisa dilihat berikut ini:

Tabel 4.12
Nilai Interval Kategori Perilaku Guru

NO	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	98-116	3	Baik Sekali
2	79-67	82	Biak
3	60-78	11	Cukup Baik
4	41-59	0	Buruk
5	22-40	0	Sangat Buruk
	Jumlah (N)	95	

Hasil dari tabel 4.14 diatas menunjukkan nilai *mean* sebesar 86.379 dari variabel perilaku guru di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus termasuk kategori baik, masuk interval 79-97 dengan menggunakan 22 soal. artinya prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dipengaruhi perilaku guru dengan rata-rata memiliki hubungan yang baik sehingga pengaruhnya juga baik.

c. Prestasi Belajar di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus

Selanjutnya mengetahui prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus ini sama dengan analisis pendisiplinan dan kinerja guru yaitu memberi penilaian perkelas pada tiap-tiap responden seperti berikut:

- 1) Alternative jawaban “SS” mendapat skor 5
- 2) Alternative jawaban “S” mendapat skor 4
- 3) Alternative jawaban “K” mendapat skor 3
- 4) Alternative jawaban “J” mendapat skor 2
- 5) Alternative jawaban “TP” mendapat skor 1

Hasil penilaian angket kemudian letakkan kedalam tabel untuk menghitung nilai yang sering muncul melalui tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa dengan 21 soal. Jelasnya dapat dilihat pada tabel di lampiran . Dari tabel distribusi frekuensi diatas dihitung nilai *mean* dan *range* variabel prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dengan responden sebanyak 95 dan 21 soal didapatkan dengan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} \bar{MX} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{8345}{95} \\ &= 87.4211 \text{ (87.421)} \end{aligned}$$

Setelah didapatkan nilai *mean* dan untuk melakukan penafisan terhadap nilai tersebut maka peneliti membuat mengambil langkah untuk membuat interval kategori sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : interval kelas

R : Range

K : jumlah kelas

Penelitian ini mempunyai data 95 dan punya lima kelas setelah itu dicari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned} H &= \sum \text{item } X \text{ sekor jawaban tertinggi} \\ &= 21 \times 5 = 105 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L &= \sum \text{item } X \text{ sekor jawababn terendah} \\
 &= 21 \times 1 = 21 \\
 R &= H - L + 1 \\
 &= 105 - 21 + 1 \\
 &= 85 \\
 I &= R/K \\
 &= 85/5 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai interval sebesar 17 dari 21 soal. maka interval yang diambil adalah kelipatan 17, untuk kategorinya bisa dilihat berikut ini:

Tabel 4.13
Nilai Interval Kategori prestasi belajar
siswa

NO	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	93-110	27	Baik Sekali
2	75-92	66	Baik
3	57-74	2	Cukup Baik
4	39-56	0	Buruk
5	21-38	0	Sangat Buruk
	Jumlah (N)	95	

Mean dengan nilai 87.421 dari variable prestasi belajar di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus adalah tergolong baik karena masuk pada dalam interval 75-92 dari 21 soal. yang artinya prestasi belajar siswa di SMP NU Puti Nawa Kartika Kudus dapat pengaruh baik dari kedisiplinan siswa dan perilaku gurur yang ada di sekolah maka prestasi belajar siswa rata-rata memiliki hubungan yang baik.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis asosiatif

- 1) Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi “penerapan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus”.

Langkah-langkah berikut ini digunakan untuk rumus uji F yang digunakan dalam penelitian ini.

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak adanya pengaruh positif antara penerapan kedisiplinan siswa (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

H_a : Adanya pengaruh positif antara penerapan kedisiplinan siswa (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus

Menghitung nilai persamaan regresi dan korelasi agar lebih mudah maka dibuatlah tabel penolong. Berdasarkan pada tabel 4.17 tersebut dapat diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 8392 & \sum X^2 &= 712312 & \sum XY &= 741223 \\ \sum Y &= 8345 & \sum Y^2 &= 738089 \end{aligned}$$

- b) mencari koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}} \\ &= \frac{95 (741223) - (8392)(8345)}{\sqrt{[95 \sum 712312 - (\sum 8392)^2][95 \sum 738089 - (\sum 8345)^2]}} \\ &= \frac{70416185 - 70031240}{\sqrt{(70948850 - 70425664)(70118455 - 69639025)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{384945}{\sqrt{(523186)(479430)}} \\
 &= \frac{384945}{\sqrt{25083106398}} \\
 &= \frac{500830.374458}{384945} \\
 &= 0.76861352592 \text{ (0.769)}
 \end{aligned}$$

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus diketahui, langkah berikutnya yaitu membandingkan nilai r tabel dengan r product moment agar tahu signifikansinya dan mengetahui pengajuan hipotesa diterima atau ditolak. Semua ini bisa saja akibat dari perolehan r_o sama atau lebih besar dari r_t . Dengan itu nilai r yang sudah didapat berarti signifikan berlaku juga apabila terjadi sebaliknya. Hasil SPSS diperoleh:

Tabel 4.14
Koefisien korelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.769 ^a	.591	.586	4.712	.591	134.254	1	93	.000

a. Predictors: (Constant), kedisiplinansiswa

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

1. tingkat signifikan 1% responden 95 diperoleh $r_t = 0.263$ dan $r_o = 0.769$ artinya r_o lebih besar dari r_t , kesimpulannya pada tingkat signifikan 1% dikatakan signifikan, artinya ada hubungan positif antara kedua variabel tersebut.
2. Tingkat signifikan 5% responden 95 diperoleh $r_t = 0.202$ dan $r_o = 0.769$ artinya r_o lebih besar dari r_t , kesimpulannya pada tingkat signifikan 5% dikatakan signifikan, berarti ada hubungan positif antara kedua variabel tersebut

Pada analisis di atas adalah bukti pada tingkat 1% dan tingkat 5% adalah benar. Yang berarti ada pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

c) mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,769)^2 \times 100\% \\ &= 0.591361 \times 100\% \\ &= 0.591361 / 0.591 \text{ (51.9\%)} \end{aligned}$$

d) Mencari nilai a dan b

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(8345)(746830) - (8392)(741223)}{95(746830) - (8392)^2} \\ &= \frac{6232296350 - 6220343416}{70948850 - 70425664} \\ &= \frac{11952934}{523186} \\ &= 22.84643 \text{ (22.846)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{95(741223) - (8392)(8345)}{95(7468030) - (8392)^2} \\ &= \frac{70416185 - 70031240}{70948850 - 70425664} \\ &= \frac{384945}{523186} \\ &= 0.735771 \text{ (0.736)} \end{aligned}$$

Dari hasil di atas diperoleh nilai a sebesar 22.84643 dibulatkan menjadi 22.846 sedangkan perhitungan SPSS diperoleh nilai a = 22.846. Untuk nilai b = 0.735771 dibulatkan menjadi 0.736 hitungan SPSS diperoleh nilai b =

0.736. untuk SPSS bisa dilihat pada berikut ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	22.846	5.630		4.058	.000			
Kedisiplinan siswa	.736	.064	.769	11.587	.000	.769	.769	.769

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

e) Menyusun persamaan regresi

Persamaan regresi linier sederhana bisa disusun setelah nilai a dan b ditemukan. Berikut cara penghitungannya:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 22.846 + 0.736 X \\ &= 22.846 + 0.736 \\ &= 23.582 \end{aligned}$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai X_1 (kedisiplinan siswa) konstan, maka nilai Y (kinerja prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika) sebesar 23.582

f) Analisis varians garis regresi

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0.591 (95 - 1 - 1)}{1 (1 - 0.591)} \\ &= \frac{0.591(93)}{1 (0.409)} \\ &= \frac{54.963}{0.409} \\ &= 134.383863081 (134.383) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitung dengan membandingkan pada tabel F dengan db=m lawan N-m-1 atau 1 lawan 93 harga F tabel 5% = 3.94 jadi 134.383 > 3.94 yang artinya signifikan. Kesimpulannya “ada pengaruh antara X_1 dengan Y atau antara kedisiplinan siswa dan

prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus”. Untuk hasil SPSS nya:

Tabel 4.15
Uji Regresi Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2981.382	1	2981.382	134.254	.000 ^a
Residual	2065.249	93	22.207		
Total	5046.632	94			

a. Predictors: (Constant), kedisiplinansiswa

2) Pengaruh perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

Kegunaan analisis uji hipotesis asosiatif ini adalah menguji hipotesis yang kedua yaitu “terdapat pengaruh antara perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus”.

Berikut adalah langkah pengujian uji F yang digunakan pada penelitian ini:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak adanya pengaruh positif antara variabel perilaku guru (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus

H_a : Adanya pengaruh positif antara variabel perilaku guru (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

Langkah selanjutnya adalah menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana dengan membuat tabel penolong terlebih dahulu untuk memudahkan menghitungnya. Berdasarkan tabel 4.19 dibawah dapat diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 8206 & \sum X^2 &= 712312 & \sum XY &= 723781 \\ \sum Y &= 8345 & \sum Y^2 &= 738089 \end{aligned}$$

b) mencari koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}} \\
 &= \frac{95 (723781) - (8206)(8345)}{\sqrt{[(95 \sum 712312) - (\sum 8206)^2][95 \sum 738089 - (\sum 8345)^2]}} \\
 &= \frac{68759195 - 68479070}{\sqrt{(67669640 - 67338436)(70118455 - 69639025)}} \\
 &= \frac{280125}{\sqrt{(331204)(479430)}} \\
 &= \frac{280125}{\sqrt{158789133720}} \\
 &= \frac{280125}{398483.542596} \\
 &= 0.70297758892 (0.703)
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui r (koefisien korelasi) dari variabel kinerja guru dan variabel prestasi belajar siswa, berikutnya adalah membandingkan nilai r tabel dengan r *prodac momen* agar bisa diketahui signifikansinya dan mengetahui pengajuan hipotesa diterima atau ditolak. Semua ini bisa saja akibat dari perolehan r_o sama atau lebih besar dari r_t dengan itu nilai r yang sudah didapat berarti benar, berlaku juga apabila terjadi sebaliknya. Hasil SPSS diperoleh:

Tabel 4.16
Tabel Koefisien Korelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.703 ^a	.494	.489	5.239	.494	90.859	1	93	.000

a. Predictors: (Constant), perilaku_guru
b. Dependent Variable: prestasi_belajar

- 1) Tingkat kebenaran 1% responden 95 didapatkan $r_t = 0.263$ dan $r_o = 0.703$ artinya r_o lebih dari r_t kesimpulannya pada tingkat

signifikan 1% adalah benar, berarti ada hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

- 2) Tingkat kebenaran 5% responden 95 didapatkan $r_t = 0.202$ dan $r_o = 0.703$ artinya r_o lebih dari r_t , kesimpulannya pada tingkat signifikan 5% adalah benar, berarti ada hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa pada tingkat kebenaran 1% dan 5% adalah benar. Artinya ada pengaruh yang positif antara perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

- c) mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,703)^2 \times 100\% \\ &= 0.4624 \times 100\% \\ &= 0.494209 / 0.494 \quad (49.4\%) \end{aligned}$$

- d) mencari nilai a dan nilai b

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(8345)(712312) - (8206)(723781)}{95(712312) - (8206)^2} \\ &= \frac{5944243640 - 5939346886}{67669640 - 67338436} \\ &= \frac{4896754}{331204} \\ &= 14.78471 \quad (14.785) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{95(723781) - (8206)(8345)}{95(712312) - (8206)^2} \\ &= \frac{68759195 - 68479070}{67669640 - 67338436} \\ &= \frac{280125}{331204} \end{aligned}$$

$$= 0.845778 (0.846)$$

Dari hasil hitung di atas diperoleh nilai $a = 14.78471$ dibulatkan menjadi 14.785. dan hasil hitung menggunakan SPSS diperoleh nilai 14.785. untuk harga b diperoleh nilai $= 0.845778$ dibulatkan menjadi 0.846 dan hasil hitung menggunakan SPSS $= 0.846$. untuk hasil SPSS bisa dilihat berikut ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	14.785	7.683		1.924	.057			
perilaku_guru	.846	.089	.703	9.532	.000	.703	.703	.703

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

e) Membuat persamaan regresi

Sesudah diketahui nilai a dan nilai b maka bisa di susun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 14.786 + 0.846 X \\ &= 14.786 + 0.846 \\ &= 15.632 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas kesimpulannya adalah nilai X_2 (perilaku guru) konstan, maka nilai Y (prestasi belajar siswa) sebesar 15.632

f) Analisis varians garis regresi

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0.494 (95 - 1 - 1)}{1 (1 - 0.494)} \\ &= \frac{0.494 (93)}{1 (0.506)} \\ &= \frac{45.942}{0.506} \\ &= 90.7944664032 (90.794) \end{aligned}$$

Dengan membandingkan pada tabel F dengan $db=m$ lawan $N-m-1$ atau 1 lawan 93 didapat harga F tabel 5% = 3.94. jadi $90.794 > 3.94$ yang berarti ada hubungan. Kesimpulannya “terdapat pengaruh antara variabel X_2 dengan Y atau ada pengaruh signifikan antara variabel perilaku guru dan variabel prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. Hasil SPSS bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Uji Regresi Sederhana
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2493.932	1	2493.932	90.859	.000 ^a
	Residual	2552.700	93	27.448		
	Total	5046.632	94			

a. Predictors: (Constant), perilaku_guru

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

3) Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Perilaku Guru terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

Analisis ini dipergunakan untuk menguji hipotesis asosiatif yang ketiga yaitu “Pengaruh kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus”. Hipotesisnya adalah seperti berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan antara kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

H_a : adanya pengaruh secara simultan antara kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan koreasi ganda bisa dilihat pada lampiran atau tabel 4.21 di bawah. Berdasarkan tabel 4.21 tersebut dapat diketahui:

2) Mencari definisi masing-masing komponen

$$\begin{array}{lll} \sum N=95 & \sum X_1^2=746830 & \sum X_1X_2=727766 \\ \sum X_1=8392 & \sum X_2^2=712312 & \sum X_1Y=741223 \\ \sum X_2=8206 & \sum Y^2=738089 & \sum X_2Y=723781 \\ \sum Y=8345 & & \end{array}$$

3) Mencari definisi masing-masing komponen

$$\begin{aligned} \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 746830 - \frac{(8392)^2}{95} \\ &= 746830 - \frac{70425664}{95} \\ &= 746830 - 741322.8 \\ &= 5507.221 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\ &= 712312 - \frac{(8206)^2}{95} \\ &= 712312 - \frac{67338436}{95} \\ &= 712312 - 780825.6421 \\ &= 3486.357895 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_1X_2 &= \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} \\ &= 727766 - \frac{(8392)(8206)}{95} \\ &= 727766 - \frac{68864752}{95} \end{aligned}$$

$$= 727766 - 724892.1263$$

$$= 2873.873684$$

4) Mencari nilai b_1 , b_2 dan a

a. Mencari nilai b_1

$$\begin{aligned} \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 741223 - \frac{(8392)(8345)}{95} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 741223 - \frac{70031240}{95} \\ &= 741223 - 737170.9 \\ &= 4052.053 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 723781 - \frac{(8206)(8345)}{95} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 723781 - \frac{68479070}{95} \\ &= 723781 - 720832.3 \end{aligned}$$

$$= 2948.684$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 738089 - \frac{(8345)^2}{95} \\ &= 738089 - \frac{69639025}{95} \\ &= 738089 - 733042,4 \end{aligned}$$

$$= 5046.632$$

5) Mencari nilai b_1 , b_2 dan a

b. Mencari nilai b_1

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ b_1 &= \frac{(4052.053)(3486.357895) - (2948.684)(2873.873684)}{(5507.221)(3486.357895) - (2873.873684)^2} \end{aligned}$$

$$b_1 = \frac{14126906.9675 - 8474145.35003}{19200143.4129 - 8259149.95159}$$

$$b_1 = \frac{5652761.61747}{10940993.4613}$$

$$b_1 = \mathbf{0.51665889734 (0.517)}$$

c. Mencari nilai b_2

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(5507.221)(2948.684) - (2873.873684)(4052.053)}{(5507.221)(3486.357895) - (2873.873684)^2}$$

$$= \frac{\mathbf{16239055.76 - 11645087.42}}{\mathbf{19200143.59 - 8259149.953}}$$

$$b_2 = \frac{4593968.34}{10940993.637}$$

$$b_2 = 0.41988584332 (0.420)$$

d. Mencari nilai a

$$a = \frac{\sum Y - b_1 (\sum X_1) - b_2 (\sum X_2)}{n}$$

$$= \frac{8345 - (0.51665889734)(8392) - (0.41988584331)(8206)}{95}$$

$$a = \frac{8345 - (4335.80146648) - (3445.58323028)}{95}$$

$$a = \frac{\mathbf{563.61530324}}{\mathbf{95}}$$

$$a = 5.93279266568 (5.933)$$

Dari perhitungan SPSS yang ada di atas dan hitungan manual diperoleh nilai $a = 5.93279266568$ dapat dibulatkan menjadi 5.933 dan perhitungan SPSS diperoleh nilai a sebesar 5.933 dan nilai $b_1 = 0.51665889734$ dapat dibulatkan menjadi 0.517. Untuk perhitungan menggunakan SPSS diperoleh

nilai $b_1 = 0.517$. untuk perhitungan secara manual nilai b_2 diperoleh 0.41988584332 dapat dibulatkan menjadi $= 0.420$. perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai $b_2 = 0.420$. lebih jelasnya bisa dilihat berikut ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	5.933	6.468		.917	.361			
perilaku_guru	.420	.097	.349	4.335	.000	.703	.412	.263
Kedisiplinansiswa	.517	.077	.540	6.704	.000	.769	.573	.407

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

6) Menyusun persamaan regresi dengan rumus berikut:

Setelah diketahui nilai a, b_1 , b_2

$$Y^1 = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y^1 = 5.933 + 0.517 X_1 + 0.420 X_2$$

$$Y^1 = 13.281$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa nilai X_1 (kedisiplinan siswa) dan nilai X_2 (perilaku guru) konstan, maka nilai Y (prestasi belajar siswa) sebesar 13.281

7) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1 (\sum X_1 Y) + b_2 (\sum X_2 Y)}{Y^2} \\
 &= \frac{(0.517)(4052.053) + (0.420)(2948.684)}{5046.632} \\
 &= \frac{2094.911401 + 1238.482854}{5046.632} \\
 &= \frac{3333.394255}{5046.632} \\
 &= 0.66051859042 (0.660)
 \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi antara variabel X_1 (kedisiplinan siswa) dan X_2 (perilaku guru) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0.660 yang artinya variabel keedisiplinan siswa dan variabel perilaku guru secara simultan mempengaruhi variabel prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dengan tingkat pengaruh sebesar 66 % dan sisanya 34% adalah pengaruh dari faktor-faktor lain yang belum diteliti. Hasil SPSS bisa dilihat pada tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.18
Koefisien Determinasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.813 ^a	.660	.653	4.318	.660	89.362	2	92	.000

a. Predictors: (Constant),kedisiplinansiswa, perilaku_guru

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

8) Menghitung korelasi bersama-sama antara kedisiplinan siswa (variabel X_1), perilaku guru (variabel X_2) dan prestasi belajar siswa (variabel Y)

Untuk mengetahui apakah kedisiplinan siswa dan perilaku guru secara bersama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus maka dilakukan pengujian koefisien korelasi ganda dengan cara:

$$\begin{aligned}
 R_{y.x_1x_2} &= \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2r yx_1 yx_2 r_{x_1x_2}}{1 - r^2 x_1x_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0.703)(0.703) + (0.769)(0.769) - 2(0.703)(0.769)(0.540607)}{1 - (0.540607)(0.540607)}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.494209 + 0.591361 - 0.5845118569}{0.70774407155}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0.5010581431}{0.70774407155} \\
 &= \sqrt{0.70796515752} \\
 &= 0.84140665407 \text{ dibulatkan } 0,841
 \end{aligned}$$

Pada perhitung hasil diatas didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.841 dan dikonsultasikan dengan nilai r tabel pada sampel 95 dengan tingkat signifikan 5% =0.202 dan pada tingkat 1% =0.263 dengan demikian hasil menunjukkan bawa r hitung lebih dari r tabel ($r_o > r_t$) yang artinya benar, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dan perilaku guru secara bersamaan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. Hasil SPSS bisa dilihat pada tabel 4.21.

Hubungan dari dua variabel diatas mengenai sifatnya bisa dilihat pada pengartian besarnya koefisien korelasi yang biasa digunakan. seperti yang tertera pada tabel 4.22 berikut ini:

Tabel 4.19
Klasifikasi Kategori Penafsiran

NO	Interval	Kategori
1	0.91-1.00	Punya korelasi tingkat sangat tinggi
2	0.71-0.90	Punya korelasi tingkat tinggi
3	0.41-0.70	Punya korelasi tingkat cukup sedang
4	0.21-0.40	Punya korelasi tingkat rendah
5	0.00-0.20	Punya korelasi tingkat sangat rendah

Melalui tabel di atas dan sesudah didapatkan koefisien korelasi = 0.841 masuk kategori kriteria interval 0.71-0.90

artinya tergolong kategori korelasi tingkat tinggi. Jadi kesimpulannya kedisiplinan siswa dan perilaku guru secara bersama mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Nawa Kartika. mempunyai korelasi tinggi.

9) Mencari harga F_{reg}

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{m(1-R^2)}$$

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah kasus

M = jumlah predictor

R = koefisien korelasi X dan Y .

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$= \frac{0.660(95 - 2 - 1)}{2(1 - 0.660)}$$

$$= \frac{0.660(92)}{2(0.34)}$$

$$= \frac{60.72}{0.68}$$

$$= 89.2941176471 (89.294)$$

Untuk mengetahui signifikan dari perhitungan regresi di atas dan hasil uji SPSS terlebih dahulu harus mengetahui dari taraf signifikansinya yaitu seperti berikut:

a. Signifikansi 5% adalah 3.09

b. Signifikansi 1% adalah 4.88

Membandingkan F_{tabel} dengan $db=m$ lawan $N-m-1$ atau 2 lawan 92, ternyata $F_{tabel} 5\% = 3.09$. jadi $89.294 > 3.09$. Artinya ada pengaruh Y dengan X_1 dan X_2 atau ada pengaruh antara kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. Hasil SPSS bisa dilihat pada tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.20
Uji Regresi Ganda
ANOVA^p

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3331.639	2	1665.820	89.362	.000 ^a
Residual	1714.993	92	18.641		
Total	5046.632	94			

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan siswa, perilaku_guru

3. Analisis Lanjut

Sesudah diperoleh nilai dari variabel kedisiplinan siswa dan perilaku guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus diketahui:

a. Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus diketahui bahwa:

- 1) Tingkat kebenaran 1% responden 95 didapatkan $r_t = 0.263$ dan $r_o = 0.769$ artinya r_o lebih dari r_t , kesimpulannya pada tingkat kebenaran 1% hasilnya adalah benar, berarti adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut.
- 2) Tingkat kebenaran 5% responden 95 didapatkan $r_t = 0.202$ dan $r_o = 0.769$ artinya r_o lebih dari r_t , kesimpulannya pada taraf kebenaran 5% hasilnya adalah benar, berarti adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

Dari analisis di atas menunjukkan pada tingkat kebenaran 1% dan 5% berarti benar. Artinya ada pengaruh antara variabel kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dengan itu hipotesis yang diajukan terbukti benar.

Hubungan dari dua variabel diatas mengenai sifatnya bisa dilihat pada pengertian besarnya koefisien korelasi yang biasa digunakan sebagai berikut ini:

Melalui tabel 4.22 menunjukkan nilai koefisien korelasi = 0.769 masuk kategori 0.71-0.90 masuk kriteria korelasi tinggi. Artinya kedisiplinan siswa punya pengaruh yang tinggi pada prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

- b. perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus diketahui bahwa:
- 1) Tingkat kebenaran 1% responden 95 didapatkan $r_t = 0.263$ dan $r_o = 0.703$ artinya r_o lebih dari r_t , kesimpulannya pada tingkat kebenaran 1% adalah benar, berarti adanya hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut.
 - 2) Tingkat kebenaran 5% reponden 95 didapatkan $r_t = 0.202$ dan $r_o = 0.703$ artinya r_o lebih dari r_t , kesimpulannya pada tingkat kebenaran 5% adalah benar. berarti adanya hubungan yang positif antar kedua variabel tersebut.

Dari hasil analisis di atas terbukti tingkat kebenaran 1% dan 5% adalah benar. Artinya ada variabel perilaku guru berpengaruh pada prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. kesimpulannya hipotesis yang diajukan sebelumnya adalah benar.

Melalui tabel 4.22 di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi = 0.703 masuk kriteria 0.41-0.70 termasuk kategori cukup artinya perilaku guru berpengaruh yang cukup sedang terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

- c. Kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, terdapat pengaruh yang signifikan hal ini dilihat nilai $F_{reg} 89.294$ lebih besar dari $F_{tabel} 5\% = 3,09$ dan $1\% = 4,88$. Jadi F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} . Adapun F_{reg} adalah 89.294. Jadi $F_{reg} > F_{tabel}$, maka bisa dikatakan adanya pengaruh secara bersama dari kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap

prestasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan.

D. Pembahasan Hasil Penilitin

Setelah ditemukannya hasil dari data yang sudah dianalisis dan telah di uraikan, selanjutnya adalah bagian pembahasan, berikut pembahasannya.

1. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

Melalui hasil yang sudah diperoleh dari hasil uji hipotesis asosiatif mengenai pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa responden 95 tingkat kebenaran 1% diperoleh nilai $r_t = -0.263$ dan nilai $r_o = 0.769$, artinya ($r_o > r_t$) dan tingkat signifikan 5% $r_t = -0.202$ sedangkan $r_o = 0.769$ yang artinya ($r_o > r_t$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kebenaran 1% dan 5% hipotesis asosiatif menyatakan adanya pengaruh antara variabel kedisiplinan siswa dan prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

Teori mengatakan pendisiplinan adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan untuk memberikan nilai kebiasaan yang baik baik melalui kesadaran diri sendiri ataupun melalui paksaan agar tercipta nilai-nilai yang disiplin, tertib dan teratur sesuai dengan semestinya. Karena disiplin sangat penting bagi seorang siswa dimana dengan disiplin akan membentuk kepribadian siswa yang unggul, sukses dalam belajar dan sukses dalam melakukan segala tugas dan tanggung jawab.

Lingkungan sekolah yang menerapkan kedisiplinan akan membuat siswanya giat dalam belajar, gigih, serius, penuh tanggung jawab sungguh-sungguh dalam belajar dan saling menghargai sesama. Selain itu menegakkan sikap disiplin yang ketat akan membuat siswa selalu berusaha untuk mematuhi peraturan dan menjadikannya manusia yang disiplin dan ingin maju. Mungkin pada tahap awal siswa akan merasa keberatan dan terbebani atas peraturan-peraturan tersebut akan tetapi lama-kelamaan sikap yang dipaksakan juga akan menjadi kebiasaan dan kebiasaan yang baik akan merubah dirinya menjadi baik. Dengan itu

akan membentuk sikap yang tertib, tenang, bijaksana, dewasa dan matang.

Lingkungan sekolah yang mempunyai kedisiplinan seperti itu akan membrikan siswa-siswanya berhasil dalam membentuk kepribadian siswa yang unggul, berprestasi dan tanggung jawab. Seperti kata wardiman bahwa keunggulan akan dimiliki oleh seseorang ketika sikap dan perilaku disiplin itu menetap dalam diri seseorang.¹⁷ Dengan kebiasaan disiplin di sekeolah maka pada kehidupan keseharian sudah pasti mempunyai sifat disiplin pada dirinya, kesimpulannya bahwa jika kita ingin unggul dalam segala hal maka harus disiplin, karena disiplin akan memicu sikap tekun, giat dan ulet untuk mencapai sebuah tujuan,

Melalui nilai uji yang sudah dilakukan, menyatakan ada kesesuaian teori dengan praktik dilapangan. Walaupun kedisiplinan siswa hanya punya pengaruh yang cukup tinggi tetapi pengaruh itu tidak masuk kategori rendah pada prestasi siswa, dengan demikian penelitian pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus yang diajukan adalah terbukti benar.

2. Pengaruh Perilaku Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

Melalui perolehan dari hasil uji hipotesis asosiatif mengenai pengaruh perilaku guru pada prestasi belajar siswa responden 95 tingkat kebenaran 1% diperoleh hasil $r_t = 0.263$ dan $r_o = 0.703$ artinya ($r_o > r_t$) dan tingkat kebenaran 5% $r_t = 0.202$ dan $r_o = 0.703$ artinya ($r_o > r_t$) itu menunjukkan pada tingkat signifikan 1% dan 5% adalah signifikan. Kesimpulannya ada pengaruh antara variabel perilaku guru dan prestasi belajar siswa.

Menurut Wawan perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan

¹⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku, dan Prestasi Siswa*, 36.

tujuan baik disadari maupun tidak”.¹⁸ Sedangkan guru Menurut Euis Karwati dan Donni J.P mengatakan bahwa guru adalah orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, melalui pengoptimalan berbagai potensi *multiple intelegence* yang dimiliki oleh peserta didik.¹⁹ Dapat disimpulkan perilaku guru adalah tindakan atau aktivitas keseharian yang dilakukan oleh guru untuk mencerdaskan anak didiknya. Dan bentuk dari perilaku tersebut bisa berupa motivator, informator, fasilitator, evaluator dsb.

perilaku guru yang baik diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengetahuan siswa. Salah satu indikator kualitas pengetahuan siswa yang dipengaruhi secara langsung oleh perilaku guru adalah hasil belajar. Hasil belajar dapat memberikan deskripsi mengenai kecakapan siswa pada suatu mata pelajaran tertentu. Kecakapan siswa secara langsung dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang diselenggarakan oleh guru. Sehingga, guru dituntut untuk memiliki perilaku yang memadai. Ada lima kriteria dalam perilaku guru yang bisa mempengaruhi keberhasilan siswa diantaranya keterampilan mengajar, membimbing, menilai, memotivasi, dan bersosialisasi. Kelima kriteria itu saling berkesinambungan dalam menciptakan kualitas pengajaran yang baik dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kata lain jika siswa berprestasi maka itu menjadi bukti terhadap keberhasilan seorang guru dan guru juga mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam kegagalan seorang siswa. Karena guru yang sering bertatap muka dengan siswa, maka guru mempunyai andil banyak dalam keberhasilan siswanya.

Melalui uji yang sudah dilakukan, bisa diambil kesimpulan bahwa hasil uji menyatakan ada kesesuaian antara teori dengan kenyataan. Walaupun perilaku guru

¹⁸ A Wawan dan M Dewi, *Teori dan Pengukuran : Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. (Yogyakarta : Nuha Medika, 2010), 48.

¹⁹ Euis Karwati dan Donni J.P, *Manajemen Kelas*, (Bandug: Alfabeta, 2015), 61-62.

berpengaruh sedang akan tetapi pengaruh tersebut tidak rendah pada prestasi siswa, dengan demikian penelitian pengaruh perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus hipotesa yang diajukan adalah terbukti benar.

3. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Perilaku Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

melalui hasil yang sudah didapatkan dari data yang sudah dianalisis pada pembahasan, didapatkan terdapat pengaruh yang signifikan. Dibuktikan dengan adanya hasil $r_{yx1x2} = 0.841$ menunjukkan lebih dari r_{tabel} dan tingkat kesalahan $1\% = 0.268$ begitu juga tingkat kesalahan $5\% = 0.202$, yang artinya ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. Dari hasil yang sudah dihitung diperoleh besarnya koefisien determinasi sebesar 0.600 atau setara dengan 66% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dengan nilai sebanyak 66% dari 100% . Selebihnya merupakan faktor prestasi belajar lain yang belum diteliti.

Dari beberapa data yang diperoleh, dapat peneliti simpulkan adanya pengaruh kedisiplinan siswa dan perilaku guru secara simultan terhadap prestasi belajar siswa didalam pembelajaran yang ada di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. Kedisiplinan siswa dan perilaku guru yang dilakukan guru SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dinilai cukup bagus. Berarti guru di sekolah tersebut memiliki kemampuan yang cukup dalam mempengaruhi siswa untuk bersikap disiplin, membimbing siswa ke arah yang baik dan meningkatkan belajar siswa sehingga siswa banyak yang berprestasi.

Pengaruh yang terjadi antara kedisiplinan siswa dan perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa, mengisyaratkan bahwa kedisiplinan siswa dan perilaku guru berperan penting dalam menentukan keberhasilan

seorang siswa di sekolah. Sehingga pengelolaan guru dalam mengajar di sekolah yang tepat sangat perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Disini tidak dapat dipungkiri bahwa tata tertib yang dibuat untuk membuat siswa disiplin dan sistem pembelajaran yang sesuai sangat berpengaruh kepada prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu siswa harus menaati peraturan untuk meningkatkan hasil belajarnya. Karena dengan menaati semua peraturan dengan baik maka akan membuat siswa rajin dan teratur belajar. Sikap rajin dan senang yang berkelanjutan, akan menjadikan siswa bersungguh-sungguh dalam belajar. Dan sifat teratur menunjukkan ada waktu dan jadwal tertentu yang sudah di siapkannya untuk belajar. Karena sikap rajin dan teratur tidak mengalir begitu saja tapi perlu proses yang panjang dan usaha yang sungguh-sungguh. semua itu terwujud jika siswa menaati peraturan. Beberapa teori pendidikan yang menjadi acuan mengatakan bahwa guru memiliki tugas terpenting dalam keberhasilan seorang siswa, karena gurulah yang sering bertatap muka dan memeberikan pengajaran pada siswa.

Belajar adalah serangkaian kegiatan dan perbuatan yang mempunyai banyak faktor. Jadi sangat tepat kalau belajar itu bukanlah hal yang sederhana, melainkan sesuatu hal yang sulit. Menurut Alfian Helmi belajar mempunyai dua faktor penting yaitu faktor yang muncul dari dalam dirinya dan faktor yang muncul dari laur dirinya. Faktor dari dalam seperti minat, bakat, kemampuan. Disipln belajar, sedangkan yang dari luar seperti motivasi, lingkungan baik lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat.²⁰ untuk meningkatkan faktor-faktor itu maka perlu adanya pembelajaran. Baik pelajaran yang didapat dari dirinya sendiri maupun dari pihak luar dirinya.

Sedikit berbeda dengan pandangan diatas, Ihsan El Khuluqo mengemukakan jika dilihat dari paradigma agama Islam, mengatakan bahwa proses pembentukan kepribadian seseorang tidak hanya usaha dari manusia tetapi juga ada

²⁰ Alfian Helmi, Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa pada SMP Negeri 2 Babahrot Aceh Barat Daya, Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No. 1, Februari 2015, 3.

takdir atau hidayah dari Allah SWT. Maka dari itu prestasi belajar mempunyai tiga faktor yaitu pembawaan dari dirinya, orang lain dan hidayah dari Allah SWT.²¹ Jadi bukan hanya faktor *internal* dan *eksternal* saja tetapi juga ada hidayah dari Allah SWT. Selain dengan usaha yang dilakukan oleh siswa melalui belajar dan di dorong dengan pembelajaran yang efektif oleh guru harus disertai dengan do'a kepada Allah SWT. Karena setelah kita berusaha dengan sungguh-sungguh maka harus disertai dengan do'a dan pasrah pada kehendak Allah SWT atas apa yang akan diberikan oleh-Nya, karena dengan kita berdo'a bisa membantu seseorang dalam meyakinkan hati dan pikiran akan keberhasilan, dengan adanya keyakinan yang penuh maka bisa memberikan semangat dalam berusaha.

Berkaitan dengan prestasi belajar tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Dalam prestasi belajar kegiatan pembelajaran dianggap kewajiban yang harus dilakukan semua siswa. Melalui belajar bisa tahu apa yang menjadi kemampuannya dan menata masa depan lebih baik, untuk mendapatkan pembelajaran yang optimal maka perlu gaya, model setrategi pembelajaran yang baik dan benar.

Untuk mewujudkan belajar yang baik dan benar perlu adanya ketertiban kelas, dan menertibkan kelas sangat penting dilakukan oleh guru sebelum pelajaran dimulai. Siswa tertib bisa menjadikan kelas tenang dan kondusif. Hal ini akan memberikan dampak baik bagi terciptanya hasil belajar yang baik. Maman Rachman mengatakan kelas harus mempunyai aturan tersendiri untuk mengatur siswa di kelas supaya siswa bisa tertib, sungguh-sungguh dan tanggung jawab saat berada di kelas.²²

Kedisiplinan siswa saja tidak cukup tetapi harus disertai dengan perilaku guru yang baik, perilaku guru adalah tindakan atau aktivitas keseharian yang dilakukan oleh guru untuk mencerdaskan anak didiknya. Dan bentuk dari perilaku tersebut bisa berupa motivator, informator, fasilitator, evaluator dsb. Guru dalam pembelajaran

²¹Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran konsep dasar metode dan aplikasi nilai-nilai spiritualitas dalam proses pembelajaran*, 32.

²²Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku, dan Prestasi Siswa*, 107.

memakai metode yang aktif, kreatif dan interaktif agar kemampuan berpikir siswa berkembang, bukan hanya sekedar menyampaikan saja tetapi juga harus bisa membuat siswanya selalu berpikir secara mandiri untuk membuat siswa selalu aktif menyalurkan apa yang dipahaminya sehingga guru tahu seberapa besar siswa memahami pelajaran yang diajarkannya. Dan semua itu harus dilakukan dengan sikap yang santun, lemah lembut sehingga siswa lebih mudah untuk menerima dan suka dengan pembelajarannya, siswa akan lebih terbuka kepada guru untuk menyampaikan apa yang menjadi kesulitan-kesulitannya dan guru bisa mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Jadi, prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai oleh siswa melalui sebuah proses yang panjang dan sungguh-sungguh dalam menajalankannya. Dimulai dengan rajin belajar, mampu mengatur waktu dengan baik, sungguh-sungguh dalam belajar, tanggung jawab, memperhatikan guru saat mengajar dan tidak kalah penting perilaku guru yang ideal, dimana guru mempunyai kompetensi perilaku yang baik, selalu memperhatikan apa kebutuhan siswanya. Faktor-faktor tersebut tidak bisa berjalan sendiri tetapi saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Jika salah satu faktor yang telah disebutkan tidak dimiliki oleh siswa maka itu bisa mempengaruhi tingkat keberhasilannya.